

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa bahan ajar *Sipena* yang digunakan sebagai pendamping proses pembelajaran. Pembelajaran ini memuat mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia. Pengembangan bahan ajar ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pengembangan ini meliputi 5 tahap yakni *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi).

Tahap yang pertama yakni tahap analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakter peserta didik. Tahap yang kedua yakni tahap perancangan, tahap ini bertujuan untuk merancang semua kebutuhan peneliti seperti halnya membuat desain. Tahap yang ketiga yaitu tahap pengembangan, tahap yang dikembangkan dengan produk yang sesungguhnya yang mana produk tersebut akan di uji cobakan kepada peserta didik. Tahap keempat yakni tahap implementasi atau penerapan yang meliputi validasi ahli media, uji coba pada skala kecil, serta uji coba pada skala besar. Tahap terakhir merupakan tahap evaluasi, dilakukan untuk menganalisis data daari hasil validasi ahli.

2. Kelayakan bahan ajar *Sipena*

Hasil analisis data yang didapatkan dari data hasil validasi ahli materi memperoleh nilai 86% dengan kategori “sangat layak”, ahli media yang memperoleh skor 86,6% dengan kategori “sangat layak” dan hasil penilaian validator evaluasi soal *pretest* dan *posttest* memperoleh skor 72,7% dengan kategori “layak” digunakan. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Sipena* layak diterapkan dalam mata pelajaran IPAS muatan sistem pencernaan manusia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD/MI.

3. Keefektifan bahan ajar *Sipena*

Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* dimulai dari uji skala kecil dengan rata-rata nilai *pretest* 64,5 dan nilai *posttest* 92,8. Sedangkan uji coba skala besar memperoleh nilai *pretest* 66,2 dengan rata-rata dan nilai *posttest* 93,7. Hasil uji wilcoxon skala kecil memperoleh skor 0,041, sedangkan skala besar memperoleh skor $<,001$ yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu dapat dilihat dari hasil nilai N-Gain 0,81 Yang dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pada penggunaan bahan ajar *Sipena* yang dinyatakan dalam kategori “tinggi” yaitu $0,81 \leq 0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *Sipena* efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di MIN 1 Kota Kediri pada materi sistem pencernaan manusia.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran pemanfaatan produk

Berdasarkan pada penelitian serta pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran dalam pemanfaatan produk sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik, bahan ajar *Sipena* ini sebaiknya digunakan sebagai bahan ajar tambahan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.
- b. Bagi peserta didik, bahan ajar *Sipena* ini sebaiknya digunakan untuk memperdalam materi yang didampai di dalam buku pelajaran yang digunakan sebelumnya.
- c. Bagi peneliti, bahan ajar *Sipena* ini sebaiknya digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Saran desiminasi produk

Bahan ajar *Sipena* ini disarankan digunakan oleh seluruh peserta didik kelas V, khususnya di MIN 1 Kota Kediri. Peneliti juga menyarankan agar pengembang bahan ajar *Sipena* memperhatikan dengan seksama setiap tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian dan pengembangan produk. Sebagai langkah selanjutnya, penyebaran bahan ajar ini dianjurkan agar peneliti dapat menerima kritik dan saran yang berguna untuk menghasilkan bahan ajar interaktif *Sipena* menjadi lebih baik lagi.

3. Saran pengembangan produk lanjutan

Bahan ajar interaktif yang telah dihasilkan adalah bahan ajar *Sipena* materi sistem pencernaan manusia untuk peserta didik kelas V. Maka dari itu diperlakukan pengembangan bahan ajar *Sipena* lebih lanjut sehingga tidak berhenti di satu materi saja. Saran pengembangan yang dapat dilakukan merupakan pengembangan aplikasi mobile terintegrasi untuk mempermudah akses terhadap seluruh fitur seperti AR, video, kuis, dan live quiz dalam satu platform. Serta menambahkan mini game edukatif dan beberapa soal evaluasi agar dapat mendorong peserta didik untuk menganalisis informasi, mengevaluasi dan menarik kesimpulan sendiri sehingga pemahaman dan hasil belajar peserta didik meningkat.